

## **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (Studi pada MAN 1 Polewali Mandar)**

**Sapri<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNM

### **Abstract**

This study aims to determine the principal's leadership style on teacher performance and the magnitude of the influence of the principal's leadership style on teacher. The population in this study were all 1 Polewali Mandar MAN teachers totaling 69 people at once as samples using saturated sampling theory. Data collection is done by giving questionnaires, interviews and documentation. The analysis technique used in this research is descriptive statistics and inferential statistics using SPSS version 23.

The results showed that the leadership of the school principal 1 polewali mandarincluded in the charismatic leadership style. This study shows that the principal's leadership style has a positive and significant effect on teacher performance in man 1 polewali mandar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MAN 1 Polewali mandar yang berjumlah 69 orang sekaligus sebagai sampel dengan menggunakan teori *sampling* jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **statistik deskriptif dan statistik inferensial** dengan menggunakan SPSS Versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah MAN 1 Polewali Mandar termasuk dalam gaya kepemimpinan yang *kharismatik*. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada MAN 1 Polewali Mandar.

***Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru***

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia yang tangguh merupakan modal penting dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan tersebut maka mustahil akan dicapai tanpa melalui proses pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, perwujudan pendidikan yang berkualitas membutuhkan berbagai upaya dan kordinasi bersama antara berbagai pihak yakni pemerintah, keluarga dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berusaha untuk membimbing warga negara Indonesia terhadap pengembangan pribadi yang berdasarkan ketuhanan serta bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya. Menurut UU RI No.2 (1989) Pendidikan nasional adalah kesatuan integral dari sejumlah unsur pendidikan yang saling berpengaruh, terarah terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang akan menghasilkan keluaran atau tamatan yang berkualitas demi kemajuan bangsa yang berkualitas. Dalam mewujudkan pendidikan yang baik maka guru sebagai komponen yang penting dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Pendidikan dimasa yang akan datang menuntut guru memiliki keterampilan profesi dalam melakukan proses pembelajaran

Kepemimpinan pendidikan sangat erat kaitan dengan masalah kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu sebagai kepala sekolah perlu memahami dan mempelajari kondisi yang terjadi disekolah sehingga demikian

akan memudahkan untuk menangani masalah yang ada disekolah yang berkaitan dengan kepemimpinannya karena kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain, baik dalam organisasi maupun tujuan tertentu.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya kepala sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik ialah melakukan pembinaan terhadap guru dalam mendidik dan mengajar peserta didiknya. Menurut Mulyasa (2007:24) kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi kinerja guru. Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan figur yang menjadi sosok tauladan dan panutan bagi para guru. Sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan. Guru juga merupakan faktor terpenting dalam penentu keberhasilan sebab guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik.

Masalah gaya kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Mulyadi dan Rivai (2009) gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak dari seorang pemimpin maupun yang tidak Nampak serta memberikan gambaran yang konsisten dari perilaku, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang pemimpin terhadap dirinya sendiri serta mengetahui kelebihan dan kekurangan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara memperlakukan guru atau bawahannya.

Menurut Suharsaputra (2010) kinerja merupakan tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan. Hal yang sama diungkapkan Wirawan (2009) Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah harus mampu mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program-program pembinaan kemampuan tenaga pendidik. Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan masih ada guru yang masih mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dengan kondisi seperti itu guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya tentu guru tersebut belum berkompeten dalam bidang studi yang diajarnya. Selain dari itu, kinerja guru yang kurang optimal dapat dilihat dari masih adanya sebagian guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Pembuatan RPP lebih sering dilakukan apabila ada pemeriksaan dari pusat. Sebagian juga guru menganggap bahwa RPP yang telah kita susun dapat kita gunakan untuk beberapa tahun kedepan sehingga untuk pembuatan selanjutnya sisa mengganti tahunnya saja. Hal ini berarti bahwa kondisi tersebut akan mengurangi daya kreativitas guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Kepala sekolah harus mampu melihat kondisi yang terjadi disekolah sehingga dapat memberikan arahan sesuai aturan dalam melaksanakan tugas mereka. Dengan demikian penilaian kinerja sangat penting dilakukan karena dapat

memberikan umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan serta potensi yang dimilikinya. Dengan adanya penilaian ini bisa menjadi gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Kinerja penting untuk diteliti karena ukuran keberhasilan dari sekolah dapat terlihat dari kinerja guru dalam upaya pengembangan diri. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini bermaksud mengungkap suatu judul, yaitu **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru ( Studi pada MAN 1 Polewali Mandar).**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kepemimpinan**

Memahami arti hakikat kepemimpinan itu maka kita harus melihat dari sudut pandang mana seseorang memandang dan memahami hakikat kepemimpinan tersebut, kemudian berdasarkan pemahaman tersebut akan terlihat bagaimana dia membuat perumusan dan mendefinisikannya. Sebagai langkah awal untuk mempelajari dan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan permasalahannya, perlu di pahami terlebih dahulu makna atau pengertian dari kepemimpinan melalui berbagai macam perspektif.

Menurut Danin (2008) mendefinisikan kepemimpinan adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Permadi (2009:24) mengatakan kepemimpinan kepala sekolah mengarahkan dan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia sangat menentukan keberhasilan proses belajar di sekolah.

Menurut kartono (2010:153) mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Mulyono (2008:143) kepemimpinan kepala sekolah merupakan ruh yang menjadi sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Mulyadi dan Rifai (2009:2) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

### **Teori Kepemimpinan**

Dalam Mulyadi dan Rivai (2009:7) dikemukakan beberapa teori kepemimpinan yaitu:

#### **a. Teori sifat**

Teori ini memandang kepemimpinan sebagai suatu kombinasi sifat-sifat yang tampak dari pemimpin. Adapun sifat atau karakteristik dan kemampuan yang luar biasa yang dimiliki seorang pemimpin, antara lain:

##### **1. Inteligensia**

2. Kepribadian
3. Karakter fisik

b. Teori Perilaku

teori ini berpandangan bahwa perilaku pemimpin merupakan sesuatu yang bisa dipelajari. Teori ini memusatkan perhatiannya pada dua aspek perilaku, yaitu fungsi kepemimpinan dan gaya kepemimpinan.

Terdapat dua fungsi kepemimpinan, yaitu:

1. Fungsi yang berorientasi tugas
2. Fungsi yang berorientasi orang atau pemeliharaan kelompok

c. Teori Situasional

Teori ini merupakan suatu pendekatan terhadap kepemimpinan yang menyatakan bahwa pemimpin memahami perilakunya, sifat-sifat bawahannya dan situasi sebelum menggunakan gaya kepemimpinan tertentu. Pendekatan teori ini mensyaratkan pemimpin untuk memiliki diagnostik dalam perilaku manusia.

### **Indikator Gaya Kepemimpinan**

Menurut Mulyasa (2009) menyatakan ada 7 indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah yang perlu kita ketahui sebagai berikut :

1) *Edukatior*

Artinya sebagai seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang pendidik. Namun dalam hal ini kepala sekolah mengarah kepada hal yang luas yang notabeneanya bukan sekedar pendidik namun mampu menumbuhkan semangat kerja didalam lingkungan sekolah secara professional.

2) *Manajer*

Artinya sebagai seorang kepala sekolah itu sangat berat tanggung jawab yang harus dipenuhi dan dipertanggungjawabkan sebab menjadi kepala sekolah harus lebih satu langkah kedepan dibandingkan dengan guru. Maju selangkah disini dalam artian bukan hanya persoalan kompetensi melainkan cara pandang yang jauh kedepan agar hasil yang diperoleh bisa maksimal dan berjalan dengan baik.

3) *Administrator*

Artinya sebagai seorang kepala sekolah kita harus mampu memahami administrasi yang ada disekolah khususnya tenaga pendidik agar sekolah yang dipimpinnya akan lebih teratur dan bisa dipertanggungjawabkan.

4) *Supervisor*

Artinya kepala sekolah merupakan supervisor internal lembaga. Dengan supervisi yang dilakukan akan bisa mendeteksi titik kelemahan dari sekolah. Sehingga dengan mengetahui kelemahan tersebut bias menjadi bahan masukan untuk dicarikan solusi agar kelemahan tersebut menjadi sebuah kekuatan bagi sekolah.

5) *Leader*

Artinya kepala sekolah merupakan pemimpin bagi guru dan semua elemen sekolah artinya baiknya sebuah sekolah akan tercerming bagaimana

seorang kepala sekolah mempengaruhi bawahannya untuk mencapai suatu tujuan.

6) *Inovator*

Artinya sebagai seorang pembaru kepala sekolah lahir sebagai sekolah yang penuh ide dan gagasan yang unggul dimasa depan. ia tidak akan pernah puas dan selalu mau mencari perubahan melalui pola fikir yang berguna untuk kemajuan sekolah yang bermutu.

7) *Motivator*

Artinya seorang kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi kepada para bawahannya agar bekerja lebih giat lagi dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

### **Kinerja Guru**

Menurut Wibowo (2012:7) Kinerja berasal dari pengertian *performance* yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Sedangkan menurut Hamsah (2012:134) seorang pegawai akan dapat berkinerja baik apabila ia memiliki peluang untuk mewujudkan kinerjanya. Kinerja guru menurut Yamin (2010:87) merupakan hasil kerja seluruh aktivitas dari seluruh komponen sumber daya yang ada. Sementara itu Munir (2008:30) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan untuk mewujudkan sasaran, tujuan lembaga.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah unjuk kerja yang ditunjukkan seorang guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sebagaimana yang telah disepakati.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Teknis Analisis Data**

1. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

2. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuisisioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan program komputer SPSS, dengan fasilitas Cronbach Alpha

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov.

#### b. Uji linearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan secara signifikan atau tidak (Raharjo,2014). Sebelum melakukan uji regresi linear maka uji linearitas merupakan salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi linear

## Metode Analisis

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai responden dan tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, golongan serta jawaban mengenai pernyataan yang diajukan

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linear sederhana adalah metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel indeviden (X) terhadap variabel (Y) formula untuk regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y= a+bX$$

### 3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai signifikansi (sig.) uji t dengan taraf kesalahan yang ditolerir 5% (0,05)

### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model linear berganda ini, akan dilihat hasil kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinan (R<sup>2</sup>). Jika (R<sup>2</sup>) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R<sup>2</sup>) makin mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

#### a. Jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Responden	Persentase%
1	Laki-Laki	34	49,23%
2	Perempuan	35	50,27%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Dokumentasi MAN 1 Polewali Mandar*

#### b. Usia

No.	Usia	Responden	Persentase (%)
1	24-27 tahun	6	8,70%
2	28-31 tahun	14	20,29%
3	32-35 tahun	6	8,70%
4	36-40 tahun	19	27,54%
5	41-44 tahun	9	13,04%
6	45-49 tahun	7	10,14%
7	50-53 tahun	8	11,59%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah tahun 2019*

#### c. Pendidikan Terakhir

No.	Tingkat Pendidikan	Responden	Keterangan
1	Strata 1	63	91,3 %
2	Strata 2	6	8,7%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah tahun 2019*

#### d. Golongan

No.	Golongan	Responden	Keterangan
1	IV	7	10,1%
2	III	28	40,6%
3	II	6	8,7%
4	Honorar	28	40,6%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah tahun 2019*



## Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	Edukator	1	0.378	0.349	Valid	
		2	0.396	0.349	Valid	
	Manajer	3	0.399	0.349	Valid	
		4	0.350	0.349	Valid	
		5	0.350	0.349	Valid	
		6	0.360	0.349	Valid	
		7	0.370	0.349	Valid	
		8	0.400	0.349	Valid	
		Suvervisor	9	0.360	0.349	Valid
			10	0.370	0.349	Valid
	11		0.380	0.349	Valid	
	12		0.410	0.349	Valid	
	Leader	13	0.452	0.349	Valid	
		14	0.422	0.349	Valid	
		15	0.389	0.349	Valid	
		16	0.360	0.349	Valid	
	Motivator	17	0.386	0.349	Valid	
		18	0.354	0.349	Valid	
		19	0.322	0.349	Valid	
	Kepribadian	20	0.348	0.349	Valid	
		21	0.388	0.349	Valid	
		22	0.349	0.349	Valid	
		23	0.395	0.349	Valid	
		24	0.368	0.349	Valid	
	Kewirausahaan	25	0.375	0.349	Valid	
		26	0.358	0.349	Valid	
		27	0.322	0.349	Valid	
		28	0.350	0.349	Valid	
	Sosial	29	0.357	0.349	Valid	
		30	0.386	0.349	Valid	
		31	0.349	0.349	Valid	
		32	0.460	0.349	Valid	
Kinerja Guru (Y)	Merencanakan pembelajaran	1	0.358	0.349	Valid	
		2	0.365	0.349	Valid	
		3	0.341	0.349	Valid	
		4	0.374	0.349	Valid	
		5	0.422	0.349	Valid	
	Melaksanakan proses pembelajaran	6	0.452	0.349	Valid	
		7	0.354	0.349	Valid	
		8	0.360	0.349	Valid	
		9	0.355	0.349	Valid	
		10	0.365	0.349	Valid	

Evaluasi	11	0.467	0.349	Valid
pembelajaran	12	0.351	0.349	Valid
	13	0.353	0.349	Valid
	14	0.351	0.349	Valid
	15	0.359	0.349	Valid

2.

S

umber: Data Primer diolah pada tahun 2019

### 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0.897	Reliabel
Kinerja Guru	0.678	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah pada tahun 2019

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

#### One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Sig.	Keterangan
Gaya kepemimpinan	0,200	Berdistribusi normal

Sumber: data hasil olah SPSS, 2019

#### b. Uji linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Gaya kepemimpinan	0,200	Berdistribusi normal

Sumber: data hasil olah SPSS, 2019

### 5. Analisis regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.760	13.176		1.576	.120
Gaya kepemimpinan	1.693	.225	.678	7.543	.000

a. Dependent Variable: Gaya Kepemimpinan

Sumber: Data diolah, tahun 2019

## 6. Uji T

Variabel	T hitung	Sig.	T tabel	Keterangan
Gaya kepemimpinan	7,543	0,000	1,996	Signifikan

*Sumber: Data diolah Pada tahun 2019*

## 7. Koefisien Determinasi

### 8.....Tabel 24 Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,678	0,459	0,451

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MAN 1 Polewali Mandar, Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan organisasi di sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk bisa mengarahkan para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik dan pimpinan. Dengan memahami gaya kepemimpinan kepala sekolah maka kita dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya serta dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana memperlakukan para guru.

Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner penelitian ini, terlihat bahwa pernyataan kepala sekolah bermusyawarah dengan elemen-elemen sekolah untuk pengembangan sekolah memiliki nilai tertinggi. Selanjutnya pernyataan kepala sekolah selalu menjalin komunikasi yang harmonis menempati urutan kedua tertinggi. Kemudian kepala sekolah mengevaluasi perencanaan/program serta penyusunan program dilakukan secara terbuka menempati urutan ketiga dan keempat dan pernyataan tersebut didukung oleh tanggapan seorang kepala sekolah pada saat wawancara yang selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan pendapat, saran, kritik untuk membangun sekolah tercinta menuju sekolah percontohan yang ada di Sulawesi Barat. Hal ini berarti bahwa kita dapat menarik sebuah kesimpulan dari gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah di MAN 1 Polewali Mandar yakni gaya kepemimpinan *kharismatik* dengan pertimbangan kriteria kepala sekolah menjadi panutan setiap aktifitasnya, Pemimpin yang disegani bukan ditakuti, serta memiliki visi dan misi yang jelas dan hasil analisis statistik deskriptif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah MAN 1 Polewali Mandar dan hasil data dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah MAN 1 Polewali Mandar termasuk dalam gaya kepemimpinan gaya *Kharismatik*. Hal ini ditandai dengan kepala sekolah yang mampu memotivasi, mengarahkan serta memberi petunjuk kepada para guru dan menjadi panutan setiap aktifitasnya. Disamping itu, kepala sekolah juga selalu bersikap terbuka dengan para guru yang ditandai dengan adanya kepala sekolah memberikan kesempatan para guru untuk menyampaikan aspirasi, kritik, saran kepada kepala sekolah untuk kemajuan sekolah serta mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan semua elemen sekolah. dan berorientasi kepada visi dan misi yang jelas.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MAN 1 Polewali Mandar. Hal ini berarti jika gaya kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kinerja guru akan semakin meningkat. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MAN 1 Polewali Mandar adalah sebanyak 45,9%.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran berikut ini:

1. Saran teoritis  
Dari penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Polewali Mandar, maka dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru untuk penelitian selanjutnya.
2. Saran praktis
  - a. Bagi kepala sekolah  
Kepala sekolah perlu untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang dimilikinya sehingga tepat dalam memimpin para guru. Dengan adanya peningkatan gaya kepemimpinan, maka kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin para guru..
  - b. Bagi guru  
Sebagai seorang guru hendaknya selalu memperbaharui ilmu pengetahuan yang mereka miliki seiring dengan perkembangan zaman saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin (.2014). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah.(2012). *Teori kinerja dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2008 Tentang Indikator Kinerja Guru.
- E.Mulyasa.(2007) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_.(2009).*Menjadi kepala sekolah professional*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Ghozali, Imam.(2009). *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas di Ponegoro
- Hadari, Nawawi. (2006). *Kepemimpinan mengefektifkan Organisasi* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handayani,Astuti.(2010). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Propinsi Lampung*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Volume 1 Nomor 1. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Hasibuan S.P Malayu,(2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta:Bumi Aksara.
- Kartini, kartono.(2010).pemimpin dan Kepemimpinan. Apakah kepemimpinan abnormal itu?. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agung Widhi.(2016).*Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mulyadi,Deddi dan Veitsal rivai.(2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*.Jakarta:Rajawali pers.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Malang: Aruzzmedia.
- Munir,Abdulllah.(2008).*Menjadi Kepala Sekolah yang efektif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Sekolah.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Permadi, Dadi.(2009). *Kepemimpinan mandiri (professional) kepala sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa
- Raharjo, Sahid.( 2014). *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*.<https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>. 21 November 2018.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*.<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>. Diakses 21 November 2018.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Cara Melakukan Uji Linearitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*.<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-Linearitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>. Diakses 21 November 2018.
- Siregar,Yulinda.2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri JakartaTimur*.Jurnal Bimbingan dan Konseling Volume 1 Nomor 3. Jakarta Timur: Universitas Indraprasta PGRI
- Sudarwan,Danin (2008) *Visi baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*.Jakarta.Bumi Aksara.
- Suharsaputra, Uhar. (2010). *Administrasi pendidikan*. Bandung:Refika Aditama.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatifdan R dan D*.Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode penelitian bisnis* .Bandung: Alfabeta
- Susanto,Ahmad.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Media Group
- Sutomo dkk,(2011). *Manajemen Sekolah*. Semarang :Unnes Press.